BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fenomena pembelajaran merupakan realitas yang kompleks dan sarat makna, yang tidak tereduksi sepenuhnya ke dalam angka. Moleong (2010) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada konteks alamiah yang bersifat khusus.

Jenis deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bermaksud menggambarkan keadaan yang berlangsung apa adanya tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. Sugiyono (2021) menegaskan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dan menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Landasan postpositivisme tersebut relevan dengan penelitian ini, karena pembelajaran sejarah berbasis Quizizz di kelas ditelaah sebagaimana adanya tanpa manipulasi maupun pengondisian kelas. Penelitian ini karenanya tidak menguji hipotesis, melainkan mendeskripsikan proses perencanaan dan implementasi media *Quizizz* beserta kendala dan solusinya, serta bentuk keterlibatan dan respons kognitif siswa pada materi Kerajaan Hindu-Buddha.

Pemilihan jenis penelitian tersebut sejalan dengan karakteristik inkuiri kualitatif yang mengutamakan kedalaman makna daripada keluasan generalisasi (Fotiadou et al., 2021). Hasil penelitian ini berlaku pada konteks yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Maospati, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur, pada siswa kelas X. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menyelenggarakan pembelajaran sejarah pada materi Kerajaan Hindu-Buddha di kelas X dan guru sejarah di sekolah tersebut menggunakan media *Quizizz* dalam pembelajaran, sehingga fenomena yang menjadi fokus penelitian benar benar tersedia di lapangan.

[Catatan peneliti: lengkapi bagian ini dengan alamat lengkap sekolah, serta waktu pelaksanaan penelitian yang sebenarnya, meliputi bulan dan tahun pelaksanaan mulai dari tahap pra penelitian, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan. Sebagian besar penguji meminta rincian jadwal dalam bentuk tabel.]

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer berupa kata, tindakan, dan peristiwa yang diperoleh secara langsung dari informan serta dari jalannya pembelajaran di kelas. Informan dalam penelitian ini terdiri atas guru mata pelajaran sejarah kelas X sebagai informan kunci dan siswa kelas X sebagai informan pendukung. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini keterlibatan langsung dalam pembelajaran sejarah berbasis *Quizizz* pada materi Kerajaan Hindu-Buddha.

[Catatan peneliti: cantumkan jumlah informan siswa yang sebenarnya beserta dasar pemilihannya, misalnya keterwakilan siswa dengan tingkat partisipasi tinggi, sedang, dan rendah. Jangan mencantumkan jumlah sebelum penentuan informan benar benar dilakukan.]

2. **Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, meliputi modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dokumen sekolah, butir soal *Quizizz* yang digunakan, daftar nilai, laporan hasil pengerjaan siswa yang dihasilkan oleh platform, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data sekunder berfungsi melengkapi dan memperkuat data primer.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Kedudukan tersebut menuntut peneliti memahami secara mendalam fokus penelitian, menguasai landasan teori yang digunakan, serta menjaga sikap terbuka terhadap data yang muncul di lapangan.

Peneliti dibantu instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi disusun untuk merekam jalannya pembelajaran serta bentuk keterlibatan siswa. Pedoman wawancara disusun secara semi terstruktur agar pertanyaan tetap terarah pada fokus penelitian sekaligus memberi ruang bagi informasi yang berkembang selama wawancara. Pedoman dokumentasi disusun untuk menelusuri perangkat pembelajaran, butir soal, dan hasil pengerjaan siswa. Kisi kisi ketiga pedoman tersebut disusun berdasarkan dua rumusan masalah, dengan pedoman yang berkaitan dengan respons kognitif siswa mengacu pada jenjang proses kognitif taksonomi Bloom hasil revisi (Anderson & Krathwohl, 2001).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang saling melengkapi.

1. **Observasi**

Observasi dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti hadir langsung di ruang kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran, interaksi yang terjadi di kelas, serta respons siswa pada saat *Quizizz* digunakan. Observasi diarahkan pada perencanaan yang diterapkan guru, langkah implementasi media *Quizizz*, bentuk keterlibatan siswa selama sesi kuis berlangsung, serta kendala yang muncul di lapangan.

2. **Wawancara**

Wawancara mendalam dilakukan secara semi terstruktur terhadap guru sejarah dan siswa kelas X. Wawancara terhadap guru menggali perencanaan pembelajaran, alasan pemilihan media, cara penyusunan butir soal, kendala yang dihadapi, serta solusi yang ditempuh. Wawancara terhadap siswa menggali pengalaman, respons, dan proses berpikir yang dialami selama pembelajaran berbasis *Quizizz* berlangsung.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan menelusuri perangkat pembelajaran berupa modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus, draf butir soal *Quizizz*, daftar nilai, laporan hasil pengerjaan siswa yang dihasilkan platform, serta dokumentasi visual kegiatan pembelajaran di kelas. Analisis terhadap butir soal digunakan untuk menelaah jenjang kognitif yang disasar guru dalam menyusun kuis.

F. Validasi Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi. Sugiyono (2021) menempatkan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan dua bentuk triangulasi.

1. **Triangulasi Sumber**

   Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu keterangan guru, keterangan siswa, dan hasil pengamatan peneliti. Perbandingan tersebut menguji konsistensi informasi mengenai proses pembelajaran dan bentuk keterlibatan siswa.

2. **Triangulasi Teknik**

   Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data mengenai jenjang kognitif yang disasar guru, misalnya, diperiksa melalui keterangan wawancara sekaligus melalui telaah butir soal pada dokumentasi.

Selain triangulasi, keabsahan data diperkuat melalui perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan, sehingga data yang terkumpul memiliki kedalaman dan konsistensi yang memadai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021). Model tersebut menempatkan analisis sebagai kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, sejak sebelum memasuki lapangan, selama pengumpulan data, hingga setelah pengumpulan data selesai. Model ini terdiri atas empat tahap yang saling berkaitan.

1. **Pengumpulan Data**

   Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh dicatat dalam catatan lapangan dan transkrip wawancara sebagai bahan dasar analisis.

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan data pada dua rumusan masalah penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang relevan diberi kode berdasarkan kategori, yaitu kategori perencanaan dan implementasi, kategori kendala dan solusi, serta kategori bentuk keterlibatan dan respons kognitif siswa.

3. **Penyajian Data**

   Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang disertai kutipan hasil wawancara, catatan hasil observasi, dan tabel apabila diperlukan. Penyajian data disusun berdasarkan urutan rumusan masalah agar keterkaitan antardata terlihat jelas.

4. **Penarikan Simpulan dan Verifikasi**

Penarikan simpulan dilakukan dengan menafsirkan pola dan keterkaitan yang muncul dari data yang telah disajikan. Simpulan awal bersifat sementara dan diverifikasi secara terus menerus melalui pemeriksaan ulang terhadap data lapangan, sehingga simpulan akhir yang dihasilkan didukung bukti yang konsisten.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap yang berurutan.

1. Tahap pra penelitian, meliputi penyusunan rancangan penelitian, penetapan lokasi, pengurusan perizinan, penjajakan awal lapangan, penentuan informan, serta penyiapan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi pengumpulan data melalui observasi pembelajaran, wawancara terhadap guru dan siswa, serta penelusuran dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran.
3. Tahap analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi sesuai model interaktif Miles dan Huberman, yang disertai pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.
4. Tahap pelaporan, meliputi penyusunan laporan hasil penelitian secara sistematis sesuai pedoman penulisan skripsi yang berlaku, konsultasi dengan dosen pembimbing, serta perbaikan berdasarkan masukan yang diberikan.